

PERBANDINGAN TOTAL STATION DENGAN THEODOLIT DALAM PENGUKURAN LUASAN PADA GEDUNG FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Mochammad Iqbal¹, Satriana Fitri Mustika Sari, S.T., M.T.²

¹⁾Mahasiswa D4 Teknik Sipil, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya

²⁾ Dosen D4 Teknik Sipil, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya

Email: Mochammad.20068@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Pemetaan merupakan bagian pekerjaan yang sangat penting pada bidang pembangunan, khususnya di zaman modern ini. Pemetaan yang pengukurannya langsung dilakukan di permukaan bumi dengan peralatan ukur tertentu seperti total staton dan theodolit. Pada theodolit maupun total station memberikan hasil pengukuran yang akurat dan digunakan dalam pekerjaan yang membutuhkan presisi tinggi, keduanya dilengkapi dengan teleskop, sumbu vertikal dan horizontal, serta lingkaran derajat untuk pengukuran sudut. Metode yang digunakan yakni polygon tertutup karena lokasi pengukuran terdapat suatu bangunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui selisih yang dihasilkan alat total station dan theodolit dalam pengukuran luasan gedung Fakultas Vokasi Universitas Negeri Surabaya. Hasil elevasi mengindikasikan selisih dari total station dan theodolit tidak terlalu jauh yakni dengan selisih tertinggi pada titik P7 yaitu $X = -445$ mm, selisih terkecil sudut X yaitu $X = 0$ mm, selisih tertinggi dari sudut $Y = -436$ mm yang terdapat pada titik P10 dan untuk selisih ter kecil sudut $Y = 0$ mm yang terdapat pada titik P1 hal ini dapat dipastikan juga bahwa total stasion lebih unggul dari pada theodolit.

Kata kunci: Pengukuran Tanah, Total Station, Theodolit

Abstract

Mapping is a very important part of work in the field of development, especially in modern times. Mapping is measured directly on the earth's surface with certain measuring equipment such as total stations and theodolites. Both theodolites and total stations provide accurate measurement results and are used in work that requires high precision, both are equipped with telescopes, vertical and horizontal axes, and degree circles for angle measurement. The method used is a closed polygon because the measurement location has a building. This study aims to determine the difference produced by the total station and theodolite tools in measuring the area of the Surabaya State University Faculty of Vocational Studies building. The elevation results indicate that the difference between the total station and theodolite is not too far away, namely with the highest difference at point P7, namely $X = -445$ mm, the smallest difference in angle X is $X = 0$ mm, the highest difference from angle $Y = -436$ mm found at point P10 and for the smallest difference in angle $Y = 0$ mm found at point P1, it can also be ascertained that the total station is superior to theodolite.

Keywords: Land Survey, Total Station, Theodolit

PENDAHULUAN

Pemetaan merupakan bagian pekerjaan yang sangat penting pada bidang pembangunan, khususnya di zaman modern ini. Pemetaan dan pengukuran yang akurat dan baik akan menghasilkan data-data yang baik pula, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam bidang pembangunan baik dalam skala kecil, menengah maupun besar (Novriza & Agusmaniza, 2020).

Ilmu ukur tanah merupakan ilmu yang mempelajari ilmu geodesi dengan melakukan pengukuran dan pengolahan data dari hasil pengukuran tanah (Mudakir et al., 2023).

Total station dan theodolit merupakan dua alat ilmu ukur tanah yang digunakan untuk mengukur sudut horizontal dan vertikal dalam kegiatan survei dan konstruksi. Pada theodolit maupun total station memberikan hasil pengukuran yang akurat dan digunakan dalam pekerjaan yang membutuhkan presisi tinggi, keduanya dilengkapi dengan teleskop, sumbu vertikal dan horizontal, serta lingkaran derajat untuk pengukuran sudut (Elizabeth Titiek Winanti et al., 2022). Metode polygon tertutup lebih disarankan karena lokasi pengukuran terdapat suatu bangunan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Tiyono, Muchammad Bayu 2021), yang

menggunakan metode polygon tertutup untuk menghubungkan titik-titik koordinat pada suatu bangunan dan menunjukkan hasil pengukuran poligon menggunakan alat Theodolite dan Total Station dengan selisih terbesar pada koordinat X di P4 sebesar $0,060^\circ$ serta selisih terbesar pada koordinat Y sebesar di P2 sebesar $-0,068^\circ$ kemudian untuk selisih paling kecil koordinat X di P3 sebesar $0,010^\circ$ begitupula selisih paling kecil pada koordinat Y di P7 sebesar $0,010^\circ$.

Ilmu ukur tanah dan pemetaan dalam pelaksanaan pembangunan penting dilakukan agar dapat mengetahui luasan tanah, mengukur selisih yang dihasilkan dalam pengukuran luasan kedua alat ukur yang digunakan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat disimpulkan permasalahan sebagai berikut :

- Apa terdapat selisih yang dihasilkan dalam pengukuran luasan kedua alat tersebut ?
- Apa hasil pemetaan yang dihasilkan dari pengukuran pada kedua alat tersebut ?

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah kuantitatif penelitian yang didasari pada asumsi dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode-metode penelitian yang valid, Proses penelitian kuantitatif dimulai dari teori, hipotesis, desain penelitian, memilih subjek, mengumpulkan data, memproses data, menganalisa data, dan menuliskan kesimpulan.

1. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Universitas Negeri Surabaya Fakultas Vokasi, Peta lokasi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Lokasi penelitian

2. Peralatan dan Bahan

Hardware

1. Total station
2. Prisma
3. Statif (kaki tiga)
4. Yalon atau *pole stick*
5. Kompas
6. Payung

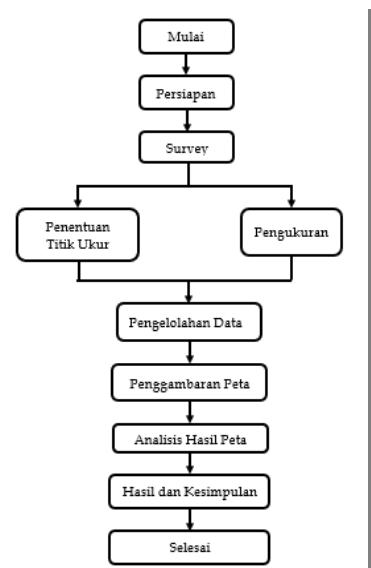
7. Roll mater
8. Alat tulis
9. Theodolite
10. Unting-unting
11. Rambu ukur
12. Kalkulator
13. Paku

Software

1. Topcon link software
2. Microsoft excel
3. Autocad

3. Bagan Alur Penelitian

Tahapan dalam penelitian dijelaskan dengan diagram alir pada



Gambar 2. Diagram Alir

4. Langkah Pencarian Data

4.1 Survey

Pada tahapan ini peneliti melakukan survey langsung kelokasi penelitian guna untuk menentukan titik polygon tertutup dan melihat kondisi sekitar serta memberi tanda untuk polygon nya untuk tanda polygon menggunakan paku.

4.2 Pengukuran

Dalam pengukuran kali ini menggunakan alat theodolit dan Total station yang memiliki merk yang berbeda yaitu sokia dan Topcon.

- a. Pertama pengukuran yaitu mentukan titik azimuth kedua alat tersebut. Untuk

menentukan sudut azlimuth dengan cara alat diarahkan kemudian di ukur jarak dari alat ke sudut azlimuth tersebut dalam penelitian kali ini saya menggunakan jarak 6 meter untuk mendapatkan sudut azlimuth

- b. Setelah sudut azlimuth diketahui kemudian membuat meakukan pengukuran backsight, setelah alat ditempatkan dilokasi titik tertentu kemduian kita arahkan ke titik yang sudah kita ketahui posisinya contoh jika titik awal kita p1 maka backside kita ke p10 yang mana berguna bahwa agar pengukuran kita semakin akurat
- c. Selajutnya menentukan Titik foresight setelah melakukan pengukuran titik backsight kemudian melakukan pengukuran titk foresight yaitu titik depan yang digunakan untuk melakukan pengukuran ke titik yang ingin diketahui contoh jika alat berdiri ke p1 maka untuk titik foresight nya ada di titi p2. Setelah melakukan pengukuran di atas kemudian mulai untuk melakukan pengukuran titik detail seperti bangunan yang akan kita ukur

4.3 Pengolahan Data

- Theodolite dalam pengolahan data yang dilakukan bertujuan untuk mencari koordinat yang nantinya diperlukan dalam penggambaran peta, adapun perhitungan dan peta yang dilakukan sebagai berikut :
 - Perhitungan drajat (untuk mengkonversi sudut dalam bentuk desimal)
 - Perhitungan sudut kubik β luar (untuk mengukur sudut horizontal dan vertikal agar mendapatkan akurasi yang sangat tinggi pada pengelolahan data theodolit)
 - Lalu dilanjutkan untuk koreksi sudut kubik guna mengetahui silisih sudut
 - Perhitungan ΔX dan ΔY (untuk menentukan titik koordinat dari theodolit).

Tabel 1.koordinat total station

Polygon			
No.	TITIK ALAT	X	Y
1	P1	1000	1000
2	P2	980.7073	954.6933
3	P3	950.6242	967.3283
4	P4	950.8462	910.4012
5	P5	915.415	913.9624
6	P6	922.2958	942.4835
7	P7	892.6957	964.144
8	P8	903.2333	986.3375
9	P9	912.9212	1011.538
10	P10	922.1085	1033.035

Tabel 2.koordinat total station

Detail			
TITIK ALAT	TITIK TARGET	X	y
P1	P10	1000	1000
	1015	974.2872	1019.243
	1007	969.5961	1022.843
	1013	999.1069	1008.478
	1003	999.6193	1009.733
	1002	1003.768	1019.226
	1006	1004.539	1017.572
	1004	1011.582	1017.545
	1005	1009.902	1014.962
	1011	983.4125	972.0669
	1009	989.5954	986.2976
	1010	993.9432	996.4649
	1012	994.4158	997.6904
	1008	963.8154	1009.433
	1014	969.3232	1008.449
P2	P1	980.6838	954.8225
	2003	986.5315	960.0626

Tabel 3. koordinat total station

Detail			
TITIK ALAT	TITIK TARGET	X	Y
	2004	984.6449	951.5001
	2005	969.7962	957.737
	2001	979.6339	961.8222
	2002	981.0844	962.412
P3	P2	950.3783	967.0386
	3016	968.1655	953.9211
	3015	966.151	954.6992
	3014	949.6261	948.7921
	3013	933.3307	955.097
	3011	938.6726	976.1666
	3012	945.111	992.3238
	3017	948.3016	1000.691
	3010	948.9949	974.1095
P4	P3	949.9338	910.2618
	4004	950.8061	920.3472
	4005	951.2381	920.1663
	4006	949.4629	915.9393
	4008	968.0707	912.6235
	4009	969.4251	912.037
	4013	935.9433	916.8428
	4003	929.5674	921.5345
	4002	930.8398	924.9255
	4001	937.9703	921.9895
	4007	965.1798	909.6315
	4010	954.6796	881.6984
	4011	936.757	889.3938
	4012	932.114	891.2741
P5	P4	914.5287	914.3216
	5001	934.0492	912.2321
	5002	924.8687	916.035
	5003	926.4071	920.4713
	5004	920.2823	925.5975
	5007	912.2626	921.4448
	5016	888.2444	910.3742
	5015	882.0123	913.2815
	5017	874.603	916.1828
	5018	872.7539	917.8085
	5019	874.2745	923.4129
	5014	882.8076	924.7555
	5013	885.1786	930.54

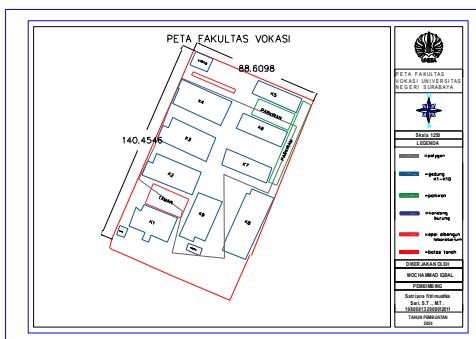
Tabel 4. koordinat total station

Detail			
TITIK ALAT	TITIK TARGET	x	Y
	5012	885.9419	932.4774
	5011	895.047	923.1725
	5009	899.328	921.445
	5020	928.8539	953.5274
	5010	897.0254	927.8663
	5008	901.1859	926.1817
P6	P5	921.7246	942.8381
	6007	918.9727	937.6781
	6006	896.5405	946.9464
	6003	897.1567	947.8353
	6001	894.8522	967.2838
	6002	902.6053	961.2149
	6005	926.8388	950.559
	6004	921.3371	937.7579
P7	P6	892.3626	964.9397
	7002	894.2873	942.473
	7003	890.697	945.0061
	7004	879.8639	932.7564
	7001	898.9251	976.6513
P8	P7	903.1253	987.0835
	8003	902.2737	975.1368
	8004	904.8828	981.7833
	8002	905.3333	991.593
	8001	909.3602	1000.764
	8005	935.3612	968.9892
P9	P8	913.02	1012.269
	9001	915.6249	1006.176
	9002	912.6774	999.2947
	9003	915.7891	1015.819
	9004	920.3308	1026.116
	9005	919.4826	1026.514
	9006	922.024	1032.289
P10	P9	922.5241	1033.685
	10002	930.0745	1052.303
	10001	931.7068	1051.519
	10003	927.6533	1042.332
	10006	929.7162	1037.446
	10004	955.9752	1016.958
	10005	927.8819	1036.486

Tabel 5.koordinat total station

Detail			
TITIK ALAT	TITIK TARGET	x	y
TB1	TB1	962.4303	1017.297
	103	962.4303	1017.297
	101	957.7448	1022.722
	104	943.5156	1047.126
	102	958.7841	1025.292
	105	974.1376	1031.698
	106	959.0619	999.0748
	107	952.5502	985.0706

Dari hasil pengukuran menggunakan alat theodolite mendapatkan luas bangunan vokasi Panjang 140,450 meter dan lebar 88,609 meter . Untuk peta yang dihasilkan oleh Theodolit bisa dilihat berikut ini



Gambar 3. Peta total station

- Total station merupakan pembaruan alat dari Theodolit yang cukup signifikan seperti data dari total station langsung terekam pada alat tersebut , titik koordinat yang dihasilan dari total station 10 titik polygon dan juga 104 titik detail berikut koordinat dan peta dari alat total station
 - Perhitungan drajat (untuk mengkonversi sudut dalam bentuk desimal)
 - Perhitungan sudut kubik β luar (untuk mengukur sudut horizontal dan vertikal agar mendapatkan akurasi yang sangat tinggi pada pengelolahan data theodolit)
 - Lalu dilanjutkan untuk koreksi sudut kubik guna mengetahui silisih sudut
 - Perhitungan ΔX dan ΔY (untuk menentukan titik koordinat dari theodolit).

Tabel 6.koordinat theodolit

Polygon			
No.	TITIK ALAT	x	y
1	P1	1000	1000
2	P2	980.7092	954.6859
3	P3	950.6284	967.3178
4	P4	950.8545	910.3734
5	P5	915.3737	913.9364
6	P6	922.257	942.4588
7	P7	892.6519	964.12
8	P8	903.2021	986.3352
9	P9	912.8923	1011.536
10	P10	922.0873	1033.048

Tabel 7. koordinat theodolit

Detail			
TITIK ALAT	TITIK TARGET	x	y
P1	P10	1000	1000
	1015	974.2872	1019.243
	1007	969.5958	1022.843
	1013	999.1072	1008.478
	1003	999.6192	1009.733
	1002	1003.768	1019.226
	1006	1004.538	1017.572
	1004	1011.582	1017.545
	1005	1009.902	1014.962
	1011	983.4131	972.0665
	1009	989.5955	986.2975
	1010	993.9432	996.4648
	1012	994.4159	997.69
	1008	963.8152	1009.433
	1014	969.3231	1008.448
P2	P1	980.6856	954.8153
	2003	986.5333	960.0553
	2004	984.6467	951.4928
	2005	969.7979	957.7298
	2001	979.6357	961.815
	2002	981.0862	962.4047

Tabel 8.koordinat theodolit

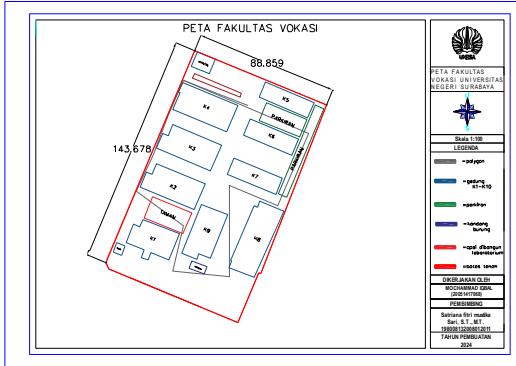
Detail			
TITIK ALAT	TITIK TARGET	X	y
P3	P2	950.3821	967.0282
	3016	968.1695	953.9109
	3015	966.1549	954.6888
	3014	949.6299	948.7817
	3013	933.3342	955.0871
	3011	938.6764	976.1562
	3012	945.1149	992.3134
	3017	948.3054	1000.68
	3010	948.9988	974.0991
P4	P5	949.9411	910.2343
	4004	950.8133	920.3197
	4005	951.2452	920.1388
	4006	949.4702	915.9118
	4008	968.078	912.5961
	4009	969.4324	912.0097
	4013	935.9506	916.8152
	4003	929.5746	921.5069
	4002	930.847	924.898
	4001	937.9775	921.9618
	4007	965.1871	909.6041
	4010	954.6871	881.6709
	4011	936.7645	889.3662
	4012	932.1214	891.2464
P5	P6	914.4863	914.2964
	5001	934.0068	912.2071
	5002	924.8263	916.0098
	5003	926.3646	920.4463
	5004	920.2398	925.5723
	5007	912.2202	921.4228
	5016	888.202	910.3493
	5015	881.9699	913.2556
	5017	874.5606	916.1575
	5018	872.7115	917.7831
	5019	874.2321	923.3875
	5014	882.7652	924.7302
	5013	885.1362	930.5147
	5012	885.8994	932.4521
	5011	895.0044	923.1469
	5009	899.2856	921.4197
	5020	928.8114	953.5023
	5010	896.9829	927.8411
	5008	901.1432	926.1562

Tabel 9.koordinat Theodolit

Detail			
TITIK ALAT	TITIK TARGET	x	Y
P6	P6	921.6849	942.8143
	6007	918.933	937.6543
	6006	896.5008	946.9225
	6003	897.117	947.8115
	6001	894.8125	967.2601
	6002	902.5656	961.1912
	6005	926.7991	950.5351
	8003	902.2425	975.1361
	8004	904.8513	981.7825
	8002	905.302	991.5922
	8001	909.3289	1000.763
	8005	935.3298	968.9883
P9	P10	912.9912	1012.269
	9001	915.5962	1006.175
	9002	912.6488	999.2942
	9003	915.7603	1015.818
	9004	920.3019	1026.115
	9005	919.4536	1026.513
	9006	921.9949	1032.288
P10	P1	922.5038	1033.699
	10002	930.054	1052.317
	10001	931.6862	1051.532
	10003	927.6329	1042.346
	10006	929.6958	1037.459
	10004	955.9551	1016.972
	10005	927.8615	1036.5
TB1	P10	962.4101	1017.311
	103	962.4101	1017.311
	101	957.7244	1022.736
	104	943.4947	1047.139
	102	958.7638	1025.306
	105	974.1172	1031.712
	106	959.0422	999.0888
	107	952.5307	985.0845

Tabel 4. 1 koordinat total station

Dari hasil pengukuran menggunakan alat total station mendapatkan luas bangunan vokasi Panjang 143,678 meter dan lebar 88,859 meter . Untuk peta yang dihasilkan oleh Total station bisa dilihat berikut ini



Gambar 4. Peta total Theodolit

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Selisih Sudut X

Untuk mendapatkan selisih dari kedua alat tersebut menggunakan sudut Total station— sudut Theodolit dikarenakan nilai dari koreksi total stasion lebih kecil yaitu sudut $X = -0,276$ sudut $Y = 1.028$ sedangkan nilai koreksi theodolite sudut $X = -0.299$ sudut $Y = 1.067$, berikut selisih dari kedua alat tersebut

Tabel 10. Selisih koordinat X

Detail				
No.		X	X	Mm
1	P1	1000	1000	1000
2		974.2872	974.2872	0
3		969.5958	969.5961	-3
4		999.1072	999.1069	3
5		999.6192	999.6193	-1
6		1003.768	1003.768	0
7		1004.538	1004.539	-1
8		1011.582	1011.582	0
9		1009.902	1009.902	0
10		983.4131	983.4125	6
11		989.5955	989.5954	1
12		993.9432	993.9432	0
13		994.4159	994.4158	1
14		963.8152	963.8154	-2
15		969.3231	969.3232	-1
16	P2	980.6856	980.6838	18
17		986.5333	986.5315	18
18		984.6467	984.6449	18
19		969.7979	969.7962	17
20		979.6357	979.6339	18

Tabel 11. Selisih koordinat X

Detail				
No.		X	X	Mm
22	P3	950.3821	950.3783	38
23		968.1695	968.1655	40
24		966.154	966.151	3
25		949.6299	949.6261	38
26		933.3342	933.3307	35
27		938.6764	938.6726	38
28		945.114	945.111	3
29		948.3054	948.3016	38
30		948.9988	948.9949	39
31	P4	949.9411	949.9338	73
32		950.8133	950.8061	72
33		951.2452	951.2381	71
34		949.4702	949.4629	73
35		968.078	968.070	8
36		969.4324	969.4251	73
37		935.9506	935.9433	73
38		929.5746	929.5674	72
39		930.847	930.839	8
40		937.9775	937.9703	72
41		965.1871	965.1798	73
42		954.6871	954.6796	75
43		936.764	936.757	7
44		932.121	932.114	7
45	P5	914.4863	914.5287	-424
46		934.0068	934.0492	-424
47		924.8263	924.8687	-424
48		926.3646	926.4071	-425
49		920.2398	920.2823	-425
50		912.2202	912.2626	-424
51		888.202	888.244	-42
52		881.9699	882.0123	-424
53		874.560	874.603	-43
54		872.7115	872.7539	-424
55		874.2321	874.2745	-424
56		882.7652	882.8076	-424
57		885.1362	885.1786	-424
58		885.8994	885.9419	-425
59		895.004	895.047	-43

Tabel 12. Selisih koordinat X

Detail				
No.		X	X	Mm
60		899.285	899.328	-43
61		928.8114	928.8539	-425
62		896.9829	897.0254	-425
63		901.1432	901.1859	-427
64	P6	921.6849	921.7246	-397
66		896.5008	896.5405	-397
67		897.1117	897.156	-39
68		894.8125	894.8522	-397
69		902.5656	902.6053	-397
70		926.7991	926.8388	-397
71		921.2973	921.3371	-398
72	P7	892.3181	892.3626	-445
73		894.2431	894.2873	-442
74		890.652	890.697	-45
75		879.8199	879.8639	-440
76		898.8807	898.9251	-444
77	P8	903.094	903.125	-31
78		902.2425	902.2737	-312
79		904.8513	904.8828	-315
80		905.302	905.333	-31
81		909.3289	909.3602	-313
82		935.3298	935.3612	-314
83	P9	912.991	913.020	-29
84		915.5962	915.6249	-287
85		912.6488	912.6774	-286
86		915.7603	915.7891	-288
87		920.3019	920.3308	-289
88		919.4536	919.4826	-290
89		921.994	922.024	-30
90	P10	922.5038	922.5241	-203
91		930.054	930.074	-20
92		931.6862	931.7068	-206
93		927.6329	927.6533	-204
94		929.6958	929.7162	-204
95		955.9551	955.9752	-201
96		927.8615	927.8819	-204
97	Tb	962.4101	962.4303	-202
98		962.4101	962.4303	-202
99		957.7244	957.7448	-204

Tabel 13. Selisih koordinat X

Detail				
No.		X	X	Mm
100		943.4947	943.5156	-209
101		958.7638	958.7841	-203
102		974.1172	974.1376	-204
103		959.0422	959.0619	-197
104		952.5307	952.5502	-195

2. Selisih Sudut Y

Untuk menghitung selisih sudut Y sama seperti menghitung selisih sudut X yaitu Sudut total stasiun – sudut theodolite

Tabel 14. Selisih koordinat Y

Detail				
No.		Y	Y	Mm
1	P1	1000	1000	1000
2		1019.243	1019.243	0
3		1022.843	1022.843	0
4		1008.478	1008.478	0
5		1009.733	1009.733	0
6		1019.226	1019.226	0
7		1017.572	1017.572	0
8		1017.545	1017.545	0
9		1014.962	1014.962	0
10		972.0665	972.0669	-4
11		986.2975	986.2976	-1
12		996.4648	996.4649	-1
13		997.69	997.69	0
14		1009.433	1009.433	0
15		1008.448	1008.449	-1
16	P2	954.8153	954.8225	-72
17		960.0553	960.0626	-73
18		951.4928	951.5001	-73
19		957.729	957.737	-8
20		961.815	961.822	-7
21		962.404	962.412	-8
22	P3	967.0282	967.0386	-104
23		953.9109	953.9211	-102
24		954.6888	954.6992	-104
25		948.7817	948.7921	-104
26		955.087	955.097	-10
27		976.1562	976.1666	-104
28		992.3134	992.3238	-104
29		1.000.681	1000.691	-10

Tabel 15. Selisih koordinat Y

Detail				
No.		Y	Y	Mm
30		974.0991	974.1095	-104
31	P4	910.2343	910.2618	-275
32		920.3197	920.3472	-275
33		920.1388	920.1663	-275
34		915.9118	915.9393	-275
35		912.5961	912.6235	-274
36		912.009	912.037	-28
37		916.8152	916.8428	-276
38		921.5069	921.5345	-276
39		924.898	924.925	-27
40		921.9618	921.9895	-277
41		909.6041	909.6315	-274
42		881.6709	881.6984	-275
43		889.3662	889.3938	-276
44		891.2464	891.2741	-277
45	P5	914.2964	914.3216	-252
46		912.2071	912.2321	-250
47		916.009	916.035	-26
48		920.4463	920.4713	-250
49		925.5723	925.5975	-252
50		921.422	921.448	-26
51		910.3493	910.3742	-249
52		913.2556	913.2815	-259
53		916.1575	916.1828	-253
54		917.7831	917.8085	-254
55		923.3875	923.4129	-254
56		924.7302	924.7555	-253
57		930.514	930.540	-26
58		932.4521	932.4774	-253
59		923.1469	923.1725	-256
60		921.419	921.445	-26
61		953.5023	953.5274	-251
62		927.8411	927.8663	-252
63		926.1562	926.1817	-255
64	P6	942.8143	942.8381	-238
65		937.6543	937.6781	-238
66		946.9225	946.9464	-239
67		947.8115	947.8353	-238
68		967.2601	967.2838	-237
69		961.1912	961.2149	-237
70		950.535	950.559	-24

Tabel 16. Selisih koordinat Y

Detail				
No.		Y	Y	Mm
71		937.7341	937.7579	-238
72	P7	964.9172	964.9397	-225
73		942.450	942.473	-23
74		944.9837	945.0061	-224
75		932.7339	932.7564	-225
76		976.6289	976.6513	-224
77	P8	987.0828	987.0835	-7
78		975.1361	975.1368	-7
79		981.7825	981.7833	-8
80		991.592	991.593	-1
81		1000.763	1000.764	-1
82		968.9883	968.9892	-9
83	P9	1012.269	1012.269	0
84		1006.175	1006.176	-1
85		999.2942	999.2947	-5
86		1015.818	1015.819	-1
87		1026.115	1026.116	-1
88		1026.513	1026.514	-1
89		1032.288	1032.289	-1
90	P10	1033.699	1033.685	14
91		1052.317	1052.303	14
92		1051.532	1051.519	13
93		1042.346	1042.332	14
94		1037.459	1037.446	13
95		1016.972	1016.958	14
96		1036.050	1036.486	-436
97	Tb	1017.311	1017.297	14
98		1017.311	1017.297	14
99		1022.736	1022.722	14
100		1047.139	1047.126	13
101		1025.306	1025.292	14
102		1031.712	1031.698	14
103		999.0888	999.0748	140
104		985.0845	985.0706	139

Pada tabel diatas selisih tertinggi pada titik P7 yaitu $X = -445$ cm dan selisih terkecil sudut X yaitu $X = 0$ Cm yang terdapat pada titik P1 kemudian untuk selisih tertinggi dari sudut Y = -436 yang terdapat pada titik P10 dan untuk selisih ter kecil sudut Y= 0 yang terdapat pada titik P1.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian saya yang membahas tentang perbandingan alat total stasion dengan theodolite dalam pengukuran luasan fakultas vokasi terdapat Kesimpulan sebagai berikut :

- Peta yang dihasilkan dari kedua alat tersebut tidak memiliki perbedaan yang jauh hanya saja terdapat bagian bagian tertentu yang berbeda
- Selisih yang dihasilkan dari dua alat tersebut tidak terlalu begitu jauh selisih tertinggi adalah pada titik P7 yaitu $X = -445$ cm dan selisih terkecil sudut X yaitu $X = 0$ Cm dan untuk selisih tertinggi dari sudut Y = -436 yang terdapat pada titik P10 dan untuk selisih ter kecil sudut Y = 0 yang terdapat pada titik P1 hal ini dapat dipastikan juga bahwa total stasion lebih unggul dari pada theodolite.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Satriana Fitri Mustika Sari, S.T., M.T selaku pembimbing yang telah membantu untuk menyelesaikan, membimbing, mengarahkan, memberikan semangat serta motivasi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Daftar Rujukan

Elizabeth Titiiek Winanti, Indiah Kustini, R Endro Wibisono, Djoni Irianto, Danayanti Azmi Dewi Nusantara, & Nurhayati Aritonang. (2022). Pelatihan Pengolahan Data Hasil Pengukuran Waterpass, Theodolit, Total Station Bagi Guru Teknik Konstruksi Dan Properti Smk Wilayah Kabupaten Jombang & Sekitarnya. *Jurnal Abadimas Adi Buana*,

Mudakir, A., Handoyo, S. S., & Murtinugraha, R. E. (2023). Tanah I sesuai dengan standar kompetensi kerja nasional indonesia (SKKNI) Di pendidikan teknik bangunan fakultas teknik Universitas Negeri Jakarta pendahuluan Di era saat ini , perkembangan dalam teknologi dan ilmu pengetahuan dapat mempengaruhi Sumber . 1.

Novriza, F., & Agusmaniza, R. (2020). Pemetaan Topografi Menggunakan Total station pada . 2, 41–48.

.